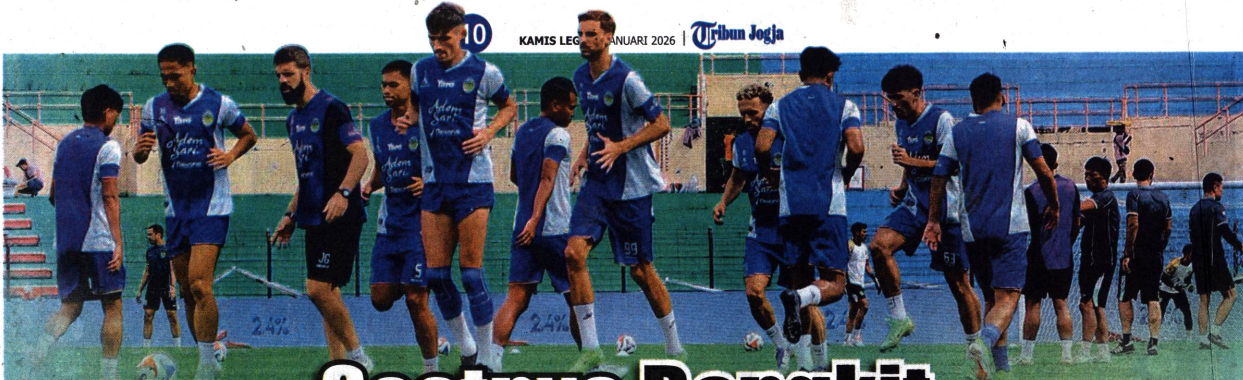




JOGJA SPORT LAND



Saatnya Bangkit

■ Laskar Mataram Tampil Lebih Siap Lawan Borneo FC Samarinda

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta kembali mengalihkan fokus ke laga tandang kontra Borneo FC Samarinda pada lanjutan BRI Super League 2025/2026. Duel kedua tim akan berlangsung di Stadion Segiri, Samarinda, Minggu (1/2).

Laskar Mataram membawa misi bangkit dan memperbaiki performa usai menelan kekalahan telak 0-3 dari Persebaya Surabaya pada pekan sebelumnya. Hasil tersebut menjadi cambuk bagi PSIM untuk menjaga mentalitas bertanding di tengah jadwal kompetisi yang padat.

Pelatih Kepala PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel menegaskan bahwa timnya tetap optimistis meski harus menghadapi keterbatasan ketahanan skuat akibat sejumlah pemain yang masih berkuat dengan cedera.

"Kami tidak dalam posisi untuk mendatangkan empat pemain seperti Persebaya. Jadi kami memaksimalkan skuat yang ada," tegasnya, Rabu (28/1). Meski opsi pemain terbatas, Van Gastel meng-

apresiasi dedikasi anak asuhnya. Kembalinya beberapa pemain dari cedera, termasuk bek Andy Setyo, dinilai memberi tambahan variasi bagi tim jelang menghadapi Pesut Etam.

"Saya senang dengan skuat saya, terutama Andy (Setyo) yang sudah lama tidak bermain dan tampil sangat baik. Kami mendapatkan kembali beberapa pemain yang cedera sehingga skuat akan sedikit lebih besar saat melawan Borneo," ujarnya.

Situasi ini menuntut kesiapan seluruh pemain, termasuk mereka yang selama ini jarang mendapat menit bermain. Van Gastel menilai rotasi dan kesiapan mental menjadi faktor penting untuk menjaga performa PSIM dalam periode krusial kompetisi.

"Kami membutuhkan semua orang yang ada di dalam skuat. Pada waktu tertentu tim membutuhkan pemain pengganti yang tidak banyak bermain dan sekarang waktunya sudah tiba untuk beberapa pertandingan ini," katanya.

Dalam aspek persiapan, Van Gastel juga melakukan penyesuaian jadwal latihan. Sesi latihan rutin dipindahkan dari sore ke pagi hari untuk

menantisipasi cuaca Yogyakarta yang kerap diguyur hujan deras pada sore hari. Keputusan tersebut diambil agar program latihan berjalan lebih efektif tanpa gangguan cuaca ekstrem. Van Gastel mengaku timnya sempat ke-

hilangan beberapa sesi latihan akibat hujan. "Pagi hari cuacanya cukup bagus, tapi siang hingga sore semakin memburuk. Karena itu kami putuskan latihan pagi, apalagi kami sempat melewatkan latihan karena hujan," pungkasnya. (mur)

PSIM masih harus bekerja keras pada putaran kedua BRI Super League 2025/2026 untuk memastikan diri terhindar dari ancaman degradasi.

Menanggapi target minimal empat kemenangan di putaran kedua demi bertahan di kasta tertinggi, pelatih Van Gastel menilai, perhitungan tersebut tidak bisa disederhanakan.

"Saya rasa kami tidak butuh empat kemenangan berturut-turut hanya untuk tidak terdegradasi. Kami butuh lebih banyak poin untuk mencapai target tersebut," ujar Van Gastel.

Pelatih asal Belanda itu menilai persaingan Super League pada putaran kedua akan jauh lebih berat. Ia menyebut kompetisi seakan terbagi menjadi dua fase berbeda.

"Putaran pertama kita sudah lihat bagaimana jalannya liga, lalu di putaran kedua semua klub mulai panik dan memperkuat tim. Itu menjadi liga yang berbeda lagi," jelasnya.

Meski demikian, Van Gastel menegaskan PSIM tetap berpegang pada pendekatan yang

sama, sembari berharap kondisi tim semakin membaik.

"Bagi kami, kami harus mempertahankan apa yang sedang kami lakukan, dan semoga para pemain yang cedera bisa segera kembali," katanya.

Soal tekanan di putaran kedua, Van Gastel mengaku tidak terlalu terbebani meski PSIM tidak melakukan banyak perubahan komposisi pemain karena keterbatasan anggaran.

"Tidak ada anggaran, dan itu memang kenyataannya. Tapi bagi saya tidak ada tekanan. Kami sudah mengumpulkan 30 poin dari berada di posisi tujuh. Itu sudah bagus," ucapnya.

Ia mengakui sulit memprediksi apakah PSIM mampu mempertahankan posisi tersebut hingga akhir musim, terlebih banyak tim lain melakukan perekrutan pemain baru.

"Kami harus menghadapi mereka dan melihat seberapa kuat mereka jadinya. Tapi bagi kami, kami tetap melakukan hal yang sama," tegas Van Gastel. (mur)

Butuh Banyak Poin

Kami mendapatkan kembali beberapa pemain yang cedera sehingga skuat akan sedikit lebih besar saat melawan Borneo.

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005